

PENDAMPINGAN PENYUSUNAN KARYA TULIS ILMIAH PADA MAHASISWA PENDIDIKAN TARI  
UNIVERSITAS LAMPUNG

**Fitri Daryanti<sup>1</sup>, Dwi Tiya Juwita<sup>2</sup>, Indra Bulan<sup>3</sup>, Amelia Hani Saputri<sup>4</sup>, Ricky Warman Putra<sup>5</sup>**

Prodi Pendidikan Tari, Universitas Lampung  
fitri.daryanti@fkip.unila.ac.id<sup>1</sup>

## Abstrak

Kemampuan menulis karya tulis ilmiah merupakan kompetensi penting yang harus dimiliki mahasiswa sebagai bagian dari tuntutan akademik dan persiapan tugas akhir. Namun, mahasiswa Program Studi Pendidikan Tari Universitas Lampung masih menghadapi berbagai kendala dalam penyusunan karya ilmiah, seperti kesulitan menentukan topik, memahami sistematika penulisan, serta menerapkan kaidah dan etika ilmiah. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan mahasiswa dalam menyusun karya tulis ilmiah melalui kegiatan pendampingan. Metode yang digunakan meliputi ceramah, bimbingan teknis, diskusi, dan tanya jawab. Kegiatan dilaksanakan secara luring selama dua hari dengan melibatkan mahasiswa semester lima Program Studi Pendidikan Tari. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pemahaman mahasiswa terhadap konsep dasar karya tulis ilmiah, sistematika penulisan, serta teknik analisis data. Pendampingan ini memberikan kontribusi positif dalam mempersiapkan mahasiswa menghadapi penyusunan skripsi dan mendukung program Kelulusan Tepat Waktu.

**Kata Kunci:** *pendampingan, karya tulis ilmiah, mahasiswa pendidikan tari*

## Abstract

*The ability to write scientific papers is an important competency that students must possess as part of academic requirements and preparation for their final assignments. However, students of the Dance Education Study Program at the University of Lampung still face various obstacles in compiling scientific papers, such as difficulty determining topics, understanding writing systematics, and applying scientific principles and ethics. This community service activity aims to improve students' understanding and skills in compiling scientific papers through mentoring activities. The methods used include lectures, technical guidance, discussions, and questions and answers. The activity was carried out offline for two days, involving fifth-semester students of the Dance Education Study Program. The results of the activity showed an increase in students' understanding of the basic concepts of scientific papers, writing systematics, and data analysis techniques. This mentoring has a positive contribution in preparing students for their thesis writing and supports the On-Time Graduation program.*

**Keywords:** *mentoring, scientific papers, dance education students*

Copyright (c) 2025 Fitri Daryanti<sup>1</sup>, Dwi Tiya Juwita<sup>2</sup>, Indra Bulan<sup>3</sup>,  
Amelia Hani Saputri<sup>4</sup>, Ricky Warman Putra<sup>5</sup>

✉ Corresponding author :

Email : fitri.daryanti@fkip.unila.ac.id

HP :

Received 30 Oktober 2025, Accepted 5 November 2025, Published 30 November 2025

## PENDAHULUAN

Perguruan Tinggi merupakan salah satu lembaga pendidikan yang bertujuan mendidik mahasiswa agar memiliki pengetahuan yang bersifat “hard skill” dan “soft skill”. Mahasiswa diharapkan memiliki pengetahuan dan kemampuan dalam mengeksplorasi diri. Kemampuan menulis dapat dikategorikan sebagai *hard skill*. Hal ini karena melibatkan keterampilan teknis seperti penyusunan kalimat, tata bahasa, dan format penulisan lainnya. Menulis merupakan proses kreatif untuk menuangkan gagasan dalam bentuk tulisan (Nurgiansah, 2020). Tingkat kesulitan tugas bagi mahasiswa lebih sulit jika dibandingkan anak sekolah. Mahasiswa memiliki tanggung jawab dalam menyelesaikan tugas-tugas dalam bentuk analisis. Tugas-tugas tersebut umumnya berkaitan dengan kemampuan menulis mahasiswa.

Kemampuan menulis yang wajib dimiliki oleh mahasiswa tidak hanya menulis sesuai pendapat masing-masing dan dengan gaya masing-masing. Penulisan tersebut memiliki pedoman yang harus diterapkan. Oleh karena itu pada jenjang Perguruan Tinggi, mahasiswa dituntut dapat menulis sesuai dengan kaidah yang berlaku. Karya tulis ilmiah merupakan kegiatan pengembangan mahasiswa. Keprofesionalisme mahasiswa tidak akan muncul dengan sendirinya, tetapi secara bertahap akan meningkat sesuai kemampuan dan kemauan mahasiswa untuk meningkatkan profesionalisme (Ermiana, Affandi, & Kusuma, 2019). Menyusun karya ilmiah terdiri dari lima jenis kegiatan, yaitu: menyusun karya ilmiah, mengidentifikasi teknologi tepat guna, mempersiapkan bahan ajar/pedoman, menciptakan karya seni dan berpartisipasi dalam kegiatan pengembangan kurikulum. Sebagai salah satu pengembangan, mahasiswa diharapkan mampu menyusun karya tulis ilmiah. Keterampilan menulis sangat penting bagi mahasiswa karena merupakan syarat untuk memperoleh ijazah pendidikan S1 (Mujiyanto, Zubaidi, & Suprpto, 2017). Untuk pengembangan karir dan pendidikan berkelanjutan, mahasiswa wajib memenuhi persyaratan menuliskan karya ilmiah. Persyaratan ini seringkali menjadi kendala untuk menyelesaikan gelar sarjana bagi mahasiswa, karena kemampuan dan minat menulis di kalangan mahasiswa masih rendah. Sedangkan kemampuan menulis merupakan keterampilan dasar yang penting untuk dikuasai (Widiastuti, 2019). Menulis karya ilmiah tidak hanya sebagai prasyarat pengembangan karir, tetapi juga sebagai sarana pengembangan diri mahasiswa (Siregar & Harahap, 2019). Mahasiswa memiliki potensi yang besar dan potensinya dikembangkan semaksimal mungkin melalui tulisan (Cahyani, 2010). Hal ini didukung oleh banyaknya kondisi belajar yang memperkuat peluang untuk mengembangkan keterampilan menulis Pertama, mahasiswa secara konstan berinteraksi dengan pengetahuan, yang dapat menjadi bahan untuk menulis. Kedua, selama kegiatan pembelajaran di kelas, mahasiswa selalu berinteraksi dengan dosen. Ketiga, mahasiswa sering berinteraksi dengan dunia pendidikan dan kebijakannya yang dinamis, selalu menuntut pemikiran kritis dan menghasilkan ide-ide inovatif. Keempat, banyak kesempatan untuk mengikuti lomba menulis, baik yang diselenggarakan Dinas Pendidikan sebagai instansi yang menaunginya. Kelima, media masa menyediakan banyak rubrik pendidikan yang memungkinkan mahasiswa untuk mengekspresikan gagasannya. Ada banyak kesempatan bagi mahasiswa untuk menulis, namun peluang tersebut belum banyak dimanfaatkan oleh mahasiswa (Gereda, 2014).

Keluhan tidak bisa menulis masih menjadi kendala bagi mahasiswa untuk memanfaatkan peluang tersebut, sehingga perkembangan dan pendidikan mereka tidak sesuai harapan. Banyaknya keluhan di kalangan mahasiswa tidak menuliskan alasan. Secara umum, ada beberapa hambatan yang membatasi partisipasi mahasiswa dalam menulis. Kendala tersebut adalah: pertama, kurangnya minat membaca dan menulis. Kegiatan menulis tidak lepas dari kegiatan membaca (Widodo, Indraswasti, Erfan, Mauliyda, & Rahmatih, 2020). Selama ini mahasiswa lebih banyak terlibat dalam pengajaran di kelas, sehingga kebutuhan membaca belum terpenuhi. Kedua, terbatasnya ketersediaan bahan bacaan yang dapat digunakan sebagai bahan tulisan. Ketiga, kurangnya rasa percaya diri dan kurangnya pengalaman menulis. Kelima, rendahnya motivasi menulis.

Keadaan ini terjadi di Prodi Pendidikan Tari Universitas Lampung, sehingga tim dosen pengabdian masyarakat dirasa perlu untuk melakukan kegiatan pengabdian masyarakat dalam bentuk pendampingan penulisan karya ilmiah. Berdasarkan pra observasi, mahasiswa tidak memiliki pengetahuan yang cukup untuk menulis karya ilmiah. Padahal mahasiswa juga memiliki tuntutan untuk memiliki wawasan dalam menulis karya ilmiah sebagai syarat menyelesaikan program sarjana. Berdasarkan hasil wawancara, mahasiswa kesulitan menemukan ide untuk menulis karya ilmiah dan tidak memahami secara mendalam tentang panduan penyusunan karya ilmiah.

Adanya permasalahan tersebut menunjukkan rendahnya kemampuan menulis karya ilmiah, maka disepakai untuk melakukan kegiatan pengabdian Masyarakat di Prodi Pendidikan Tari Universitas Lampung. Adanya pendampingan penulisan karya ilmiah ini, diharapkan mahasiswa termotivasi dan siap untuk menulis karya ilmiah sesuai dengan pedoman yang berlaku. Oleh karena itu materi pendampingan berupa 1) penentuan topik karya tulis ilmiah, 2) penyusunan proposal penelitian, 3) metode penelitian dan analisis data, 4) penyusunan kuesioner, 4) penyusunan laporan penelitian.

## **METODE**

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini menggunakan pendekatan pelatihan dan pendampingan dengan tujuan meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam menyusun karya tulis ilmiah. Metode pelaksanaan kegiatan dirancang secara bertahap agar peserta memperoleh pemahaman yang komprehensif dan aplikatif.

### **1. Tahapan Pelaksanaan Kegiatan**

Kegiatan dilaksanakan melalui dua tahapan utama, yaitu tahap pra-kegiatan dan tahap pelaksanaan.

### **2. Tahap Pra-Kegiatan**

Tahap ini meliputi koordinasi dengan mitra kegiatan, yaitu Tim Penjamin Mutu Program Studi Pendidikan Tari Universitas Lampung, penjaringan peserta, penyusunan materi, serta persiapan sarana dan prasarana pendukung kegiatan.

### **3. Tahap Pelaksanaan Kegiatan**

Kegiatan pendampingan dilaksanakan secara luring selama dua hari di Kampus A FKIP Universitas Lampung. Peserta kegiatan adalah mahasiswa semester lima Program Studi Pendidikan Tari Universitas Lampung.

### **4. Metode Pembelajaran**

Metode yang digunakan dalam kegiatan ini meliputi:

- Ceramah, untuk menyampaikan materi dasar mengenai pengertian, jenis, kaidah, dan etika karya tulis ilmiah.
- Bimbingan teknis, untuk membantu mahasiswa dalam menentukan topik, menyusun proposal, dan merancang instrumen penelitian.
- Diskusi, untuk mengembangkan pemahaman mahasiswa melalui tukar pikiran dan berbagi pengalaman.
- Tanya jawab, untuk mengklarifikasi materi dan mengatasi kesulitan yang dihadapi peserta.

### **5. Evaluasi Kegiatan**

Evaluasi dilakukan melalui evaluasi awal (analisis diagnostik), evaluasi proses pada setiap sesi kegiatan, serta evaluasi hasil melalui presentasi dan pengumpulan karya tulis ilmiah sederhana yang disusun oleh peserta.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan ini dilaksanakan selama 2 hari dan berjalan dengan lancar tanpa ada kendala yang menghambat. Peserta mengikuti kegiatan pendampingan penyusunan karya tulis ilmiah dengan penuh semangat, hal ini terlihat jadi keaktifan peserta dalam mengikuti setiap kegiatan yang diselenggarakan. Kegiatan pendampingan penyusunan karya tulis ilmiah ini diuraikan sebagai berikut.

### 1. Pendampingan Penyusunan Karya Tulis Ilmiah Pertemuan Pertama

Pada tanggal 29 Oktober 2025 dimulai dengan analisis diagnostik terlebih dahulu. Peserta diberikan sejumlah pertanyaan tentang metodologi penelitian dan penyusunan karya tulis ilmiah. Pertanyaan ini bertujuan untuk mengetahui pengetahuan awal peserta sehingga materi yang disampaikan diharapkan dapat sesuai dengan kebutuhan peserta. Terdapat 5 pertanyaan yang diajukan secara langsung kepada peserta. Pertanyaan pertama yaitu “Apakah yang diketahui tentang karya tulis ilmiah?”, kedua “Apakah tujuan karya tulis ilmiah?”, ketiga “Bagaimana prosedur penyusunan karya tulis ilmiah?”, keempat “Bagaimana etika dalam penyusunan karya tulis ilmiah?”, serta kelima yaitu “Apakah yang diketahui tentang Teknik analisis data dalam penyusunan karya tulis ilmiah?”



Gambar 1. Penyampaian materi oleh Dr. Fitri Daryanti, M.Sn.

Pada gambar 1 dapat dijelaskan sedan berlangsung pemaparan materi pertama dimulai dengan menjelaskan pengertian dan jenis-jenis karya ilmiah oleh Dr. Fitri Daryanti, M.Sn. Materi yang disampaikan akan difokuskan dalam ruang lingkup peserta yaitu sebagai mahasiswa. Walaupun terdapat banyak jenis karya tulis ilmiah yang berkembang, kegiatan ini hanya fokus pada karya tulis ilmiah yang dapat menunjang dalam kegiatan peserta yaitu dalam menempuh tugas kuliah dan tugas akhir sebagai mahasiswa.

Selanjutnya adalah materi tentang kaidah dan etika dalam menyusun karya tulis ilmiah yang disampaikan oleh Amelia Hani Saputri, M.Pd. Pada kenyataannya, ternyata peserta yang berada di semester 5 banyak yang tidak mengetahui kaidah dan etika dalam karya tulis ilmiah. Hal ini menyebabkan banyak mahasiswa tidak maksimal selama membuat tugas perkuliahan yaitu makalah. Terdapat enam (6) kaidah dalam penyusunan karya tulis ilmiah yang harus dijadikan dasar. Sementara terdapat 10 aspek dalam etika penyusunan karya tulis ilmiah yang harus diikuti oleh penulis. Namun saat ini, teknologi yang semakin maju menghadirkan *Artificial Intelligence* (AI) atau kecerdasan buatan yang mampu mensimulasikan kemampuan kognitif manusia seperti belajar, penalaran, pemecahan masalah, dan pengambilan keputusan. Hadir nya AI membawa berbagai dampak positif dan negatif. Kemudahan yang ditawarkan sering kali membuat mahasiswa menjadi pemalas karena

mereka tidak dapat menyelesaikan tugas tanpa berpikir. Mahasiswa cenderung *copy* dan *paste* data untuk tugas kuliah dan akhir. Hal ini berdampak buruk pada kualitas mahasiswa, karena kemampuan berfikir akan menjadi berkurang.

Selanjutnya pemaparan materi terakhir pada pertemuan pertama yaitu tentang sistematika dan tata Bahasa dalam karya tulis ilmiah yang disampaikan oleh Dwi Tiya Juwita, M.Pd. Standar karya tulis ilmiah terdiri dari format dalam penulisan, hal ini juga perlu dipahami bahwa dalam Menyusun karya tulis ilmiah harus memiliki bagian-bagian yang tersusun secara sistematis untuk dapat menjelaskan isi dalam karya tulis ilmiah tersebut. Adapun Bahasa yang digunakan adalah Bahasa Indonesia yang baku, jelas dan lugas serta tidak mengedepankan perasaan. Gaya tulisan yang baik akan memudahkan untuk diingat oleh pembaca.

Setelah pemaparan materi, peserta difasilitasi untuk tanya jawab. Hal ini bertujuan untuk memperdalam pemahaman materi yang telah disampaikan. Kegiatan ini menunjukkan ketercapaian pemahaman peserta pada pertemuan pertama. Terdapat 3 peserta yang mengajukan pertanyaan terkait etika dan sistematika penyusunan karya tulis ilmiah. Sebagai umpan balik dalam pertemuan pertama, peserta diminta untuk menentukan satu permasalahan yang akan dijadikan topik analisis data pada pertemuan kedua.

## **2. Pendampingan Penyusunan Karya Tulis Ilmiah Pertemuan Kedua**

Kegiatan pada hari kedua diawali dengan pemateri terkait teknik analisis data oleh Indra Bulan, S.Pd.,M.A. Pemateri memberikan materi berupa konsep data dalam penelitian, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data. Kemudian pemateri mengarahkan peserta untuk membuat kerangka dalam menganalisis data pada permasalahan yang telah ditugaskan pada pertemuan sebelumnya. Peserta dibimbing dalam penyusunan alur dalam menganalisis data sesuai dengan permasalahan.

Peserta diinstruksikan terlebih dahulu membuat instrument observasi, membuat kisi-kisi dalam melakukan pengamatan sesuai dengan topik permasalahan. Selanjutnya dilanjutkan dengan Teknik pengumpulan data lainnya. Kendala dalam penyusunan instrument penelitian yaitu terletak pada pedoman penyusunan. Mahasiswa umumnya tidak mengetahui bahwa pembuatan instrument penelitian harus berdasarkan teori dan konsep yang terdapat pada bab 2. Sehingga banyak peserta yang membuat instrument tidak sesuai dengan topik permasalahan. Adanya pendampingan ini membuat mahasiswa lebih memahami dan terarah dalam menyusun instrumen.

Pada kegiatan ini, pemateri lebih fokus pada jenis penelitian kualitatif dengan analisis deskriptif. Pemateri juga memberikan berbagai contoh instrument dalam penelitian. Berdasarkan pengamatan pada mahasiswa yang membuat skripsi, terdapat kendala dalam pembuatan instrument penelitian yang tidak sesuai dengan kajian penelitian. Hal ini dianggap penting karena ketika melakukan penelitian, instrument ini yang akan dijadikan pedoman untuk mencari data-data yang dibutuhkan sesuai dengan masalah yang dikaji. Peserta didampingi dan diarahkan untuk memahami hal-hal yang perlu disusun dalam sebuah instrument penelitian. Selanjutnya dalam menganalisis data, peserta diarahkan untuk membuat contoh data-data yang akan dikumpulkan dan diklasifikasikan.

Kegiatan pendampingan penyusunan karya tulis ilmiah pada mahasiswa Pendidikan Tari Universitas Lampung ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam membuat karya tulis ilmiah yang berkualitas. Kegiatan ini diselenggarakan berdasarkan pengamatan selama beberapa periode ketika mahasiswa membuat tugas perkuliahan dan skripsi sehingga dibutuhkan kegiatan tambahan untuk mengatasi permasalahan teknis tersebut. Kegiatan ini memfasilitasi mahasiswa khususnya semester 5 yang masih memiliki tugas perkuliahan berkaitan dengan karya tulis ilmiah dan mempersiapkan mereka dalam penyusunan skripsi sehingga memiliki bekal yang cukup.

Pertemuan pertama dimulai dengan penyapaian materi oleh tim. Pada pertemuan pertama terlebih dahulu diidentifikasi pengetahuan peserta agar memudahkan dan menyamakan persepsi tentang penyusunan karya tulis ilmiah. Peserta dibekali materi terkait etika dan tata tulis dalam karya tulis ilmiah. Sebagai tindak lanjut, peserta diberikan tugas menentukan satu topik permasalahan yang akan diadakan sebuah proposal dengan metode kualitatif. Pada pertemuan kedua peserta dibimbing dan diarahkan untuk teknik pengumpulan data apa saja yang tepat dan menentukan instrument penelitian yang sesuai dengan topik permasalahan.

Secara keseluruhan, kegiatan pendampingan karya tulis ilmiah ini berjalan dengan baik dan sesuai dengan rancangan kegiatan walaupun terdapat beberapa kendala dalam pelaksanaannya. Terlihat peningkatan pemahaman tentang cara membuat karya tulis ilmiah yang sesuai dengan pedoman berdasarkan hasil presentasi yang telah disampaikan oleh peserta. Adapun tindak lanjut dari kegiatan pendampingan penyusunan karya tulis ilmiah ini adalah memberikan layanan konsultasi bagi peserta yang masih memiliki kendala berkaitan dengan penyusunan karya tulis ilmiah.

## **KESIMPULAN**

Kegiatan pendampingan penyusunan karya tulis ilmiah pada mahasiswa Pendidikan Tari Universitas Lampung telah terlaksana dengan baik dan memberikan dampak positif terhadap peningkatan kemampuan akademik mahasiswa. Mahasiswa memperoleh pemahaman yang lebih baik mengenai konsep, sistematika, dan etika penulisan karya ilmiah. Kegiatan ini dapat menjadi salah satu strategi pendukung dalam mempersiapkan mahasiswa menghadapi penyusunan skripsi dan mendukung program Kelulusan Tepat Waktu. Ke depan, kegiatan pendampingan serupa disarankan untuk dilakukan secara berkelanjutan dan melibatkan mahasiswa sejak semester awal.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Cahyani, I. 2010. Peningkatan Kemampuan Menulis Makalah Melalui Model Pembelajaran Berbasis Penelitian pada Mata Kuliah Umum Bahasa Indonesia. *Sosiohumanika Jurnal Pendidikan Sains Sosial Dan Kemanusiaan*, 3(2), 175–192.
- Ermiana, I., Affandi, L. H., & Kusuma, A. 2019. Workshop Implementasi Penelitian Tindakan Kelas (PTK) Berbasis Lesson Study (LS) di SD Negeri 15 Cakranegara. *Jurnal Pendidikan Dan Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 6–12.
- Helaluddin.,Awalludin. 2020. *Keterampilan Menulis Akademik Panduan bagi Mahasiswa di Perguruan Tinggi*. Banten: Media Madani.
- Mujianto, M., Zubaidi, Z., & Suprpto YM, Y. 2017. Peningkatan kemampuan menulis karya ilmiah mahasiswa program jaringan telekomunikasi digital ( JTD ) melalui problem based learning. In S. Sukatman, A. Muti'ah, & A. Taufiq (Eds.), *Prosiding Seminar Nasional #3: Bahasa Dan Sastra Indonesia Dalam Konteks Global* (pp. 177–186).
- Nurgiansah, T. H. (2020). Pelatihan Penulisan Artikel Ilmiah Bagi Mahasiswa PPKn Universitas PGRI Yogyakarta. *Jurnal Nasional Pengabdian Masyarakat*. 1(1), 16–23.
- Pendampingan Penulisan Karya Tulis Ilmiah Pada Mahasiswa Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Muhammadiyah Buton. Acoci, Suardin, 3Bayu Lestari, Risky Mullah Muhammad, Asrita. 2023. *SAFARI: Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia*. Vol 3(1) 45-53
- Siregar, A. Z., & Harahap, N. 2019. *Strategi Dan Teknik Penulisan Karya Tulis Ilmiah Dan Publikasi*. Yogyakarta: Deepublish.

*Pendampingan Penyusunan Karya Tulis Ilmiah Pada Mahasiswa Pendidikan Tari Universitas Lampung*  
- Fitri Daryanti, Dwi Tiya Juwita, Indra Bulan, Amelia Hani Saputri, Ricky Warman Putra  
DOI : <http://dx.doi.org/10.23960/Seni>

Tatang, M,Amirin. 2006. Menulis Karya Ilmiah (Artikel). Makalah Pelatihan Penulisan Karya Ilmiah Bagi Guru-Guru se- Indonesia. Yogyakarta, 2-3 November.

Widiastuti, S. (2019). Kemampuan menulis daftar rujukan mahasiswa Program Studi Pendidikan Mahasiswa Sekolah Dasar (PGSD) Universitas Islam Balitar (UNISBA). *KONSTRUKTIVISME*, 11(1), 32–41.

Widodo, A., Indraswati, D., & Royana, A. (2020). Analisis Penggunaan Media Gambar Berseri Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa Disleksia Di Sekolah Dasar. *MAGISTRA*, 11(1),1– 21.